

Ibadah Raya Surabaya, 05 September 2010 (Minggu Sore)

Matius 25: 14-30

= perumpamaan tentang talenta.

ay. 14= Tuhan mempercayakan harta Surga kepada manusia berdosa= **KEMURAHAN TUHAN.**

ay. 15= Tuhan memberikan talenta sesuai dengan kesanggupannya= **KEADILAN TUHAN.**

Jadi, kalau kita yang tadinya berdosa tapi bisa melayani Tuhan, itu adalah **kemurahan dan keadilan Tuhan.**

Matius 25: 16-30= sikap terhadap talenta/jabatan dan karunia Roh Kudus.

SIKAP TERHADAP TALENTA

Sikap ini ada yang positif (diwakili hamba yang menerima 5 dan 2 talenta) dan negatif (diwakili hamba yang menerima 1 talenta).

Sikap yang positif adalah **SETIA DAN BAIK**(sudah dijelaskan di ibadah-ibadah sebelumnya), sehingga mendapat upah dari Tuhan.

Matius 25: 18, 24-26, 30

25:18. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.

25:24. Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.

25:25. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

25:26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Sikap negatif disini adalah: JAHAT DAN MALAS.

Kehidupan yang jahat dan malas ini akan masuk dalam kegelapan. Apa yang terang, sedikit demi sedikit akan menjadi gelap, sampai masuk dalam kegelapan yang paling gelap.

Didunia ini, masa depannya akan bertambah gelap sampai nanti masuk dalam api neraka.

Sebab itu, **kita harus sungguh-sungguh dalam ibadah pelayanan!** Sebab Tuhan melihat **KESETIAAN** kita dalam ibadah pelayanan.

Matius 18: 28, 31-34

18:28. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

18:31. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

18:32. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.

18:33. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

18:34. Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

18:35. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

= **hamba yang JAHAT** disini adalah hamba yang **tidak berbelas kasihan**(tanpa kasih/tanpa pengampunan). Dan ini juga merusak/menyengsarakan tubuh Kristus. Bahkan **membuat orang lain sedih dan membuat Tuhan marah.**

Dalam ibadah pelayanan, jangan sampai kita asal melayani!

Kita sudah mempelajari praktik hamba yang jahat, yaitu **hamba yang MENCEKIK LEHER.**, artinya:

- suka menghakimi sesama,
- suka menyalahkan sesama,
- tidak pernah mengoreksi kesalahan sendiri.

Kalau leher dicekik, akibatnya hubungan dengan Tuhan terganggu (leher adalah hubungan antara tubuh dengan Kepala), artinya penyembuhan menjadi terganggu (penyembuhan tidak mencapai ukuran Tuhan).

4 hal yang diukur oleh Tuhan:

1. memberi.
2. kikir.

Yeremia 51: 13

51:13. Hai engkau yang tinggal di tepi sungai besar, yang mempunyai kekayaan besar, akhir hidupmu sudah datang, batas hidupmu sudah sampai!

Terjemahan lama:

51:13. Hai engkau yang duduk di tempat air banyak dan yang menaruh banyak harta benda, bahwa kesudahanmu sudah sampai dan perhinggaan kekikiranmupun.

= kekikiran juga diukur oleh Tuhan (terjemahan lama).

Kikir ini bisa dalam bentuk kikir memberi waktu untuk Tuhan.

3. menghakimi.

Kalau orang suka menghakimi, ia seperti mencekik leher sesamanya dan lehernya sendiri juga akan dicekik oleh Tuhan.

4. penyembahan.

Kalau kehidupan itu suka menghakimi orang lain tanpa koreksi diri sendiri, penyembahannya akan terganggu (tidak mencapai ukuran Tuhan).

Wahyu 11: 1

11:1. Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

ay. 1= 'mereka yang beribadah'= mereka yang menyembah (dalam bahasa inggris).

Ukuran dari penyembahan adalah perobekan daging sampai daging tidak bersuara.

Ini sama dengan pintu tirai terobek, sama seperti waktu Yesus mati disalib, pintu tirai juga terobek.

Suara daging yang harus dirobek:

1. **Matius 18: 28-30, 35**

18:28. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

18:29. Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

18:30. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

18:35. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

Daging pertama yang harus dirobek adalah: **daging yang tidak mau mengampuni dosa orang lain dan daging yang tidak mau mengaku dosa.**

Kalau tidak mau mengampuni, sama artinya dengan tidak mau mengaku dosa.

Banyak kali orang sudah berbuat dosa, tapi tidak mau mengakui dosanya dan malah menyalahkan orang lain.

2. **Ayub 7: 15**

7:15. sehingga aku lebih suka dicekik dan mati dari pada menanggung kesusahanku.

Daging kedua yang harus dirobek adalah: **daging yang suka kecewa/putus asa dan daging yang suka bangga** (membanggakan hal-hal dunia).

Ini seperti leher yang dicekik.

3. **1 Samuel 31: 9**

31:9. Mereka memancung kepala Saul, merampas senjata-senjatanya dan menyuruh orang berkeliling di negeri orang Filistin untuk menyampaikan kabar itu di kuil berhalanya dan kepada rakyat.

1 Tawarikh 10: 13-14

10:13. Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setiat terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah,

10:14. dan tidak meminta petunjuk TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja itu kepada Daud bin Isai.

Daging ketiga yang harus dirobek adalah: **daging yang tidak setia dalam ibadah pelayanan**, meminta petunjuk arwah (**penyembahan berhala**) dan **tidak taat dengar-dengaran**.

Penyembahan berhala adalah segala sesuatu yang menghalangi kita untuk mengasihi/mengutamakan Tuhan.

Ini seperti leher Saul yang dipancung.

Saul tidak setia dalam ibadah pelayanan karena ada penyembahan berhala dan tidak taat dengar-dengaran.

Kalau leher dipancung, artinya tidak ada hubungan sama sekali dengan Tuhan.

Jadi, **penyembahan yang memenuhi ukuran Tuhan adalah sampai TAAT DENGAR-DENGARAN** (daging tidak bersuara), seperti Yesus yang taat sampai mati dikayu salib.

Wahyu 11: 19

11:19. Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nyadi dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.

Wahyu 12: 1

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Setelah penyembahan kita memenuhi ukuran, maka tirai terobek dan terlihatlah tabut perjanjian.

Tabut perjanjian, itulah kehidupan kita yang ditampilkan sebagai terang dunia (**Wahyu 12: 1**), tidak ada cacat cela seperti Yesus dan tidak ada gelap sedikitpun. Ini yang disebut dengan mempelai wanita Tuhan.

Hari-hari ini, jangan kita mengikuti suara daging. Tapi justru suara daging ini harus kita hentikan.

Penyembahan yang memenuhi ukuran= penyembahan mempelai. Dan ini merupakan penyembahan yang berkenan pada Tuhan.

Wahyu 11: 1-2

11:1. Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

11:2. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

ay. 2= tidak semua ibadah pelayanan memenuhi ukuran, sebab ada **ibadah pelayanan yang TIDAK MEMENUHI UKURAN, yaitu daging masih bersuara.**

Akibatnya, kehidupan itu akan diserahkan pada masa aniaya antikris selama 42 bulan (3,5 tahun).

Saat masuk aniaya antikris, ada 2 kemungkinan:

- tidak tahan menghadapi siksaan yang dasyat, sehingga menyangkal Yesus dan menyembah antikris (menerima cap antikris 666). Secara fisik, ia bisa hidup normal. Tetapi ia akan dibinasakan bersama antikris untuk selama-lamanya saat kedatangan Yesus kedua kali.
- tahan menghadapi siksaan yang dasyat, sehingga tetap menyembah dan percaya Yesus. Dan ia akan disiksa terus sampai kepalanya dipancung. Dan HANYA SEDIKIT yang bisa tahan pada saat itu. Ia mati, tapi saat Yesus datang kedua kali, ia akan dibangkitkan untuk bersama dengan Tuhan selama-lamanya.

Kemungkinan yang kedua ini adalah kemurahan Tuhan, supaya ukuran penyembahannya memenuhi ukuran daging tidak bersuara.

JANGAN ASAL MELAYANI! Tapi biarlah kita berusaha sampai daging tidak bersuara lagi.

Jadi, **penyembahan yang TIDAK MEMENUHI ukuran Tuhan= leher dicekik.**

Tetapi **penyembahan yang MEMENUHI ukuran Tuhan= penyembahan mempelai Tuhan**, bukan leher yang dicekik, sebab leher mempelai ini sangat diperhatikan oleh Tuhan, bahkan diberi kalung oleh Tuhan.

Kidung Agung 1: 10

1:10. Moleklah pipimu di tengah perhiasan-perhiasan dan lehermu di tengah kalung-kalung.

Amsal 3: 3

3:3. Janganlah kiranya kasih dan setiameninggalkan engkau! Kalungkanlahitu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Salah satu kalung yang diberikan Tuhan adalah **kalung kasih setia Tuhan**.

3 macam kasih setia Tuhan:

1. Mazmur 69: 14

69:14. *Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besarjwablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!*

69:15. *Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam, biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam!*

Kalung kasih setia Tuhan yang BESAR untuk menolong kita menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil sekalipun.

Kasih setia Tuhan yang besar juga untuk mengangkat kita dari lumpur-lumpur dosa, supaya kita bisa hidup benar dan suci.

Kasih setia Tuhan yang besar juga mengangkat kita dari kegagalan-kegagalan membuat kita berhasil sekalipun kita terbatas.

Kejadian 39: 21, 23

39:21. *Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.*

39:23. *Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.*

2. Mazmur 17: 7-8

17:7. *Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.*

17:8. *Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu*

Kalung kasih setia Tuhan yang AJAIB untuk memelihara dan melindungi kita ditengah padang gurun dunia yang penuh badai. Dan kita dipelihara seperti biji mata Tuhan.

Kasih setia yang ajaib ini nanti akan menjadi 2 sayap burung nazaryang besar yang menyingkirkan kita ke padang gurun lain dan kita dipelihara oleh Tuhan.

Wahyu 12: 14

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Dipadang gurun nanti, kita semua akan menjadi fulltimer, sebab kita sudah dipelihara sepenuhnya oleh Tuhan. Tugas kita hanya beribadah dan melayani Tuhan.

3. Yesaya 54: 5-8

54:5. *Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya; yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel, Ia disebut Allah seluruh bumi.*

54:6. *Sebab seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati TUHAN memanggil engkau kembali; masakan isteri dari masa muda akan tetap ditolak? firman Allahmu.*

54:7. *Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.*

54:8. *Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.*

Kalung kasih setia Tuhan yang ABADI untuk melepaskan kita dari mukra Allah yang jatuh atas dunia ini sampai api turun dari langit, bahkan sampai hukuman api neraka.

Kasih setia Tuhan yang abadi ini tidak pernah berubah sampai kapanpun!

Kasih setia Tuhan yang abadi juga menyucikan/mengubah hidup kita yang banyak kekurangan sampai sempurna sama

mulia dengan Yesus pada waktu kedatangan Yesus kedua kali. Dan kita akan bersama Tuhan untuk selama-lamanya.
Tuhan memberkati.